

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kebugaran jasmani merupakan bagian yang sangat penting dalam diri manusia untuk mempertahankan kualitas hidup baik anak-anak, remaja, dewasa, maupun orang tua. artinya dengan jasmani yang bugar dan sehat manusia dapat melakukan aktifitasnya dengan baik dan segala kebutuhan hidup dapat terpenuhi. Namun untuk mendapatkan kebugaran jasmani yang baik perlu adanya keseriusan manusia dalam mencapainya.

Dalam usaha untuk mencapai kebugaran jasmani yang baik, manusia dituntut untuk dapat memahami dan mampu apa-apa saja yang menjadi karakteristik kebugaran jasmani tersebut. Karakteristik dari pendidikan jasmani yaitu kualitas fisik dan gerak yang baik.

Kualitas fisik dan gerak yang sangat penting dan harus dimiliki dalam mencapai kebugaran jasmani yaitu berhubungan dengan kemampuan tubuh dalam hal memaksimalkan kinerja organ-organ tubuh yang ada seperti jantung, paru-paru, dan otot. Dengan kinerja yang baik dari organ-organ tersebut maka kebugaran jasmani akan mudah dihasilkan.

Manusia adalah merupakan kesatuan antara dua unsur yaitu ada unsur jasmaninya dan ada pula unsur rohaninya. Kedua aspek itu saling mempengaruhi. Maka terdapatlah selalu dimensi ketegangan dan dinamika antara unsur tersebut. Sehingga dengan demikian jasmaniah yang menentukan karakter dan

menggepresikan makadengan memperhatikan perbedaan bentuk bangunan struktur dan ijasman manusia. Orang akan mencoba hendak mengerti sifat-sifat karakter seseorang. Olahraga mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia, dalam kehidupan moderen sekarang ini manusia tidak bisa di pisahkan dari kegiatan olahraga baik itu untuk meningkatkan prestasi maupun untuk kesehatan tubuh, salah satu olahraga yang digemaridalam kalangan pelajar adalah permainan bola voli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan anak-anak maupun remaja.

Dengan olahraga dapat membentuk manusia sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya membentuk manusia yang berkualitas. Dalam usaha pembentuk generasi muda yang mampu menjaditulang punggung penerus perjuangan bangsa, pembinaan yang sudah lama di pandang sebagai sarana yang paling berdayaguna untuk berhasil, karena penggunaan pada hakikatnya manusia yang Indonesiaseutuhnya yang sehat jasmani dan rohani, ini baru dicapai apabila manusia sadar dan mau melaksanakan pergerakan hidup sehat melalui pendidikan jasmani dan rohani dan ikut mempelajari tentang apa itu ilmu olahraga.

Perkembangan olahraga internasional tidak dapat di pisahkan dari kecenderungan perkembangan olahraga pada tingkat global, terutama dari gerakan olimpiade sebagai buah idealisme yang demikian kuat memberikan arah isidan pengorganisasian kegiatan olahraga pada umumnya dilain pihak olimpiade di

pegaruhi oleh perubahan yang berlangsung lingkungan makropolitik ekonomidan bahkan sosial budaya.

Jika dikaitkan minat dan olahraga maka kita harus mempelajari psikologi olahraga di mana psikologi olahraga adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku dan pengalaman manusia berolahraga dalam interaksinya dengan manusia lain yang dalam situasi sosial dan dalam situasi sosial yang merangsang. Psikologi olahraga merupakan objek studi yang relative dalam perkembangan psikologi, sejalan dengan terampung dalam berbagai bidang kehidupan.

Bola voli adalah olahraga permainan yang di mainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup hanya memiliki enam orang pemain. Terdapat pula versi permainan bola voli pantai yang masing-masing grup hanya memiliki dua orang pemain.

Bagi para pencinta permainan bola voli sebagian menjadikan permainan hanya sebagai olahraga rekreasi (pengisi waktu luang). Penguasaan teknik dasar tidaklah terlalu penting, yang terpenting adalah permainan bola voli itu menyenangkan. Namun lain halnya bagi atlet yang menggeluti olahraga permainan ini dengan tujuan mencapai prestasi dalam berolahraga. Penguasaan teknik dasar tentunya sangat diperlukan.

Penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli harus di tunjang oleh kondisi fisik yang baik. Sehingga dalam penguasaan teknik dasar itu sendiri tidak menyampingkan latihan-latihan fisik serta latihan untuk kekuatan otot yang

berperan dalam permainan bola voli itu sendiri. Permainan bola voli bukan hanya di fokuskan pada kekuatan otot tungkai saja akan tetapi sangat membutuhkan kekuatan otot lengan dimana dengan kekuatan otot lengan yang baik maka teknik dasar seperti melakukan passing, blok, servis, dengan smash dapat di lakukan dengan baik pula.

Pelaksanaan kemampuan dasar smash pada siswa SMP dalam kondisi yang menyenangkan, agar keterampilan dasar melakukan tugas geraknya dapat meningkat. Peningkatan pada kemampuan dasar smash pada permainan bola voli seperti yang di harapkan harus merupakan penggunaan metode pembelajaran yang teratur, terarah, sistimatis, serta ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Mengingat keberhasilan siswa dalam permainan bola voli khususnya kemampuan dasar smash sangat di tentukan oleh metode Modeling, maka hal tersebut yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian secara ilmiah.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: “Siswa belum trampil dalam melakukan smash dalam permainan bola voli. Guru perlu menetapkan metode yang di anggap cocok untuk mengatasi rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan smash dalam permainan bola voli.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah dengan menggunakan metode Modeling Dapat

meningkatkan kemampuan smash dalam permainan bola voli siswa kelas VII 5 SMP NEGERI 6 KOTA GORONTALO?”.

1.4. Cara Memecahkan Masalah

Dalam meningkatkan kemampuan dasar smash dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII 5 SMP NEGERI 6 KOTA GORONTALO dapat dilakukan dengan menggunakan metode Modeling.

Dengan demikian melalui menggunakan metode Modeling diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dasar smash dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII 5 SMP NEGERI 6 KOTA GORONTALO, Kemampuan dasar smash dalam permainan bola voli yang dimaksud dapat di pecahkan melalui empat indikator yaitu : (a). awalan (b). pelaksanaan (c). gerakan memukul bola dan (d). Gerakan lanjutan.

1.5. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan metode Modeling, tujuannya meningkatkan kemampuan dasar smash dalam permainan bola voli yang di belajarkan di sekolah dasar, dan secara khusus meningkatkan kemampuan dasar smash pada siswa kelas VII 5 SMP NEGERI 6 KOTA GORONTALO.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan dasar smash dalam permainan bola voli pada siswa sekolah dasar khususnya siswa kelas VII 5 SMP NEGERI 6 KOTA GORONTALO.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan dasar smash dalam permainan bola voli.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang bola voli. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP NEGERI 6 KOTA GORONTALO untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang bola voli agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.